

**LAPORAN TUGAS PEKERTI  
YANG DISELENGGARAKAN OLEH  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**



**Disusun Oleh:**

**M. Muarif, S.Pd.I., M.Pd.I**  
**NIDN. 0412038901**

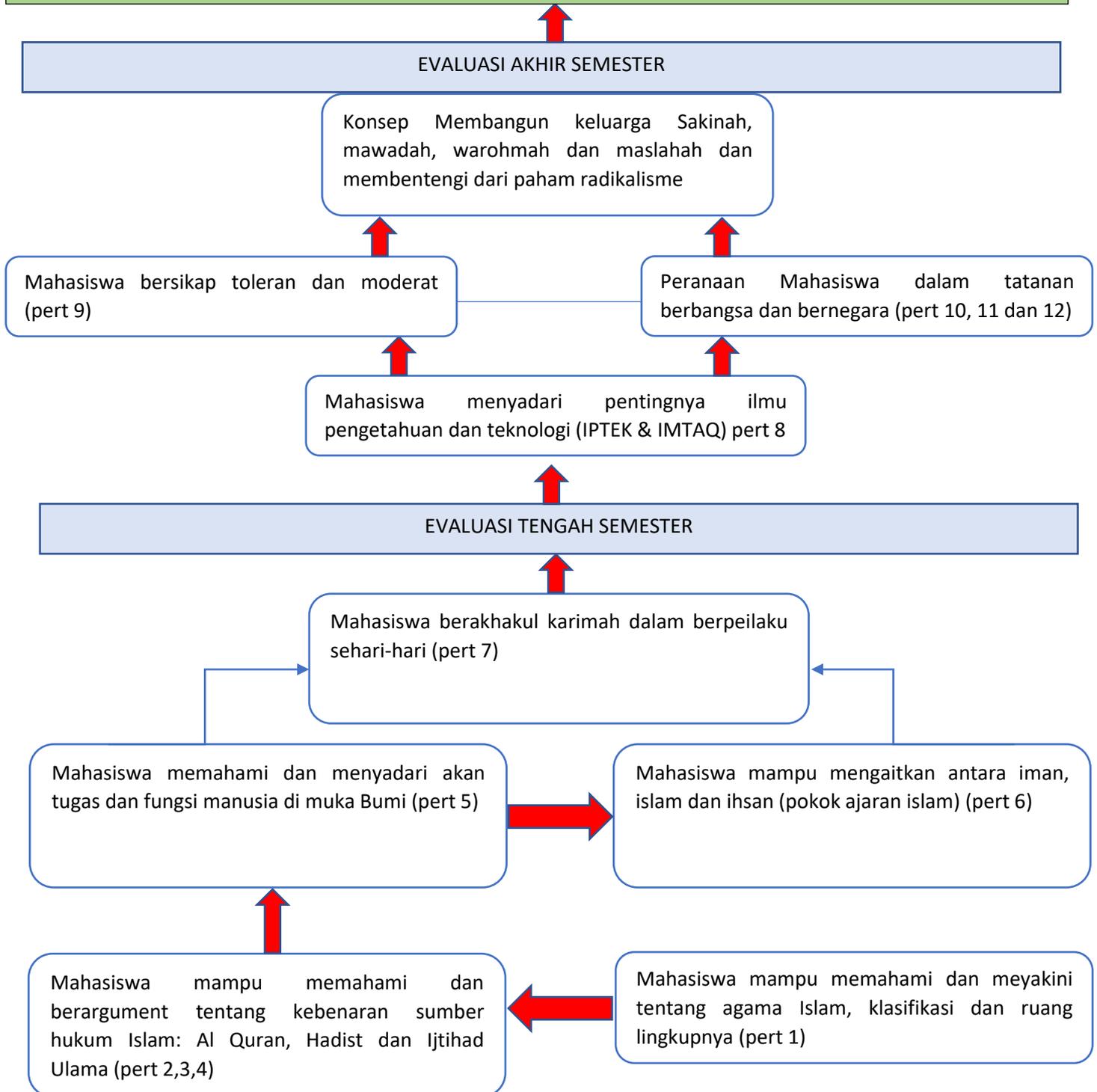
**(KELAS A)**

**PROGRAM STUDI TEKNIK INDUSTRI  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS PAMULANG  
TANGERANG SELATAN  
2021**

**DIAGRAM ANALISIS CAPAIAN PEMBELAJARAN  
MATA KULIAH PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Oleh: M. Muallif, S.Pd.I., M.Pd.I  
NIDN. 0412038901

**Capaian Pembelajaran Mata Kuliah Agama Islam:** Mahasiswa mampu memahami ajaran agama Islam secara esensial, kontekstual, holistic, dan komprehensif. Menjadikan nilai-nilai Islam sebagai landasan sikap, tutur kata dan perilaku yang tercermin dalam kehidupan sehari-hari dan menebarkan Islam rohmatan lil alamiin



## RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

<b>Program Studi</b>	: S1 Teknik Industri	<b>Mata Kuliah/Kode</b>	: Pendidikan Agama Islam / PAM012
<b>Prasyarat</b>	: -	<b>SKS</b>	: 2 SKS
<b>Deskripsi Mata Kuliah</b>	<p>: Dalam perkuliahan ini secara umum dibahas materi-materi fungsi dan kedudukan al-Qur'an dan Hadis sebagai pedoman umat Islam dan meyakini kebenarannya. Materi perkuliahan meliputi: Sejarah al-Qur'an dan Hadis/sunah; Kemukjizatan al-Qur'an; Kedudukan, fungsi al-Qur'an dan hadis sebagai sumber ajaran Islam yang meliputi isi dan pandangan al Qur'an dan ijtihad sebagai sumber hukum Islam; Pokok-pokok Ajaran Islam; Manusia: Hakekat, martabat dan tanggung jawab manusia; Moral: Implementasi iman dan taqwa dalam kehidupan sehari-hari; Ilmu pengetahuan, teknologi dan seni dalam perspektif Islam; Kerukunan dan Toleransi antar umat beragama; Peran umat Beragama dalam mewujudkan masyarakat madani (<i>civil society</i>); Budaya: tanggung jawab umat beragama dalam mewujudkan cara berpikir kritis, bekerja keras dan bersifat adil (<i>fair</i>). Politik: Kontribusi agama dalam kehidupan politik berbangsa dan bernegara; Hukum: menumbuhkan kesadaran untuk taat hukum Tuhan; memahami pernikahan rujuk dan talak; serta membentengi diri dari paham radikalisme.</p>	<b>Capaian Pembelajaran</b>	<p>: Mahasiswa diharapkan mampu memahami keislaman secara esensial, holistic dan komprehensif sehingga nilai-nilai Islam bisa melandasi pemikiran, sikap, dan prilakunya yang kelak tercermin dalam kehidupan sehari-hari dengan berlandaskan pada ajaran agama Islam yakni al-Qur'an, hadits dan ijtihad.</p>
<b>Penyusun</b>	: M. Mualif, M.Pd.I		

---

<b>PERTEMUAN KE-</b>	<b>KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN</b>	<b>BAHAN KAJIAN (MATERI AJAR)</b>	<b>METODE PEMBELAJARAN</b>	<b>PENGALAMAN BELAJAR MAHASISWA</b>	<b>KRITERIA PENILAIAN</b>	<b>BOBOT NILAI</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>	<b>(5)</b>	<b>(6)</b>	<b>(7)</b>
1	Mengetahui dan memahami cakupan mata kuliah pendidikan agama, serta bertanggung jawab dalam kontrak belajar yang telah disepakati bersama.	1.1 Cakupan materi pendidikan agama selama satu semester	Ceramah, Diskusi dan Resitasi	Melaksanakan kontrak belajar selama satu semester	Keaktifan	7%
2	Memahami dan meyakini al Qur'an dan Hadis sebagai sumber-sumber Islam.	2.1. Periode pengkodifikasian al Qur'an 2.2. Periode pengkodifikasian hadis 2.3.	Diskusi / penyajian Makalah dan ceramah	Menyusun makalah dengan tema al Quran sebagai sumber hukum Islam pertama	Kelengkapan / ketepatan jawaban dan keaktifan	7%
3	Menyebutkan mukjizat-mukjizat yang terkandung dalam al-Qur'an. menganalisis fungsi hadis terhadap al qur'an dan pandangan/ isi al qur'an	3.1. Penjabaran Mukjizat-mukjizat al-Qur'an. 3.2. Fungsi hadis terhadap al-Qur'an. 3.3. Analisis Pandangan/isi al Qur'an dan Hadis	Diskusi / penyajian Makalah dan ceramah	Menyusun Makalah dengan tema hadis sebagai sumber hukum Islam kedua	Kelengkapan / ketepatan jawaban dan keaktifan	7%

4	Membedakan metode Ijtihad para ulama, serta berpikir moderat dalam menghadapi perbedaan pendapat ulama	4.1 Posisi Ijtihad dalam sumber hukum Islam 4.2 Metode Ijtihad dan syarat Mujtahid	Diskusi interaktif / problem based learning	Menyusun makalah dengan tema Ijtihad sebagai sumber hukum Islam ketiga		
5	Menerapkan tugas, fungsi dan tanggung jawab manusia sebagai khalifah di muka bumi	5.1. Penjabaran tugas manusia di muka bumi 5.2. penerapan fungsi manusia di muka bumi 5.3. analisis tanggung jawab manusia di muka bumi	penyajian Makalah dan ceramah interaktif / diskusi	Membuat analisis manusia dalam perspektif Islam	Kelengkapan / ketepatan jawaban dan keaktifan	7%
6	Meyakini dan memahami pokok-pokok ajaran Islam. Menganalisis keterkaitan antara tauhid, Syariah dan akhlak	6.1. Pengertian tauhid, syariah dan akhlak 6.2. Hubungan antara aqidah, syariah dan akhlak 6.3. Menganalisa contoh dari rukun iman yang ada dalam materi	Diskusi interaktif / penyajian Makalah dan problem based learning	Tugas membuat artikel tentang keterkaitan antara iman, Islam dan ihsan dalam kehidupan sehari-hari	Kelengkapan / ketepatan jawaban dan keaktifan	7%

7	Menerapkan tingkahlaku/sikap bersandarkan pada ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Serta membedakan antara akhlak, moral dan etika	7.1. pengertian etika, moral dan akhlak 7.2. pentingnya etika, moral dan akhlak. 7.3. manfaat berperilaku bersandarkan etika, moral dan akhlak	Diskusi / penyajian Makalah dan ceramah	Latihan 1 (mandiri)	Kelengkapan / ketepatan jawaban dan keaktifan	7%
<b>UTS</b>						
8	Menjabarkan bagaimana Islam memandang dan menempatkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, serta mampu menjelaskan tokoh-tokoh Islam dalam bidang ilmu pengetahuan, bidang teknologi dan bidang seni.	8.1. Perspektif Islam tentang ilmu pengetahuan 8.2. Perspektif Islam tentang teknologi 8.3. Perspektif Islam tentang seni 8.4. Penjelasan tokoh-tokoh Islam dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi dan seni	Persentasi, simulasi dan diskusi	-	Ketepatan analisa	7%
9	Menjabarkan dan mengimplementasikan kerukunan dan toleransi antar umat beragama, menuju Indonesia yang damai, aman, harmonis, dan sejahtera.	9.1. pentingnya kerukunan dan toleransi antar umat beragama 9.2. fadhilah toleransi dan kerukunan antar umat beragama 9.3. implementasi kerukunan dan toleransi antar umat beragama	Diskusi dn problem based learning	Menyusun artikel dengan menganalisis tingkat toleransi di lingkungan sekitar	Kelengkapan / ketepatan jawaban dan keaktifan	7%

10	Mengetahui dan memahami peranan umat beragama dalam mewujudkan masyarakat madani ( <i>civil society</i> ).	10.1. prinsip-prinsip masyarakat madani ( <i>civil society</i> ) 10.2. penjabaran masyarakat madani	Diskusi dan penyajian Makalah	Tugas kelompok dengan membuat video tentang masyarakat madani	Ketepatan analisa dan keaktifan	7%
11	Menjabarkan tanggung jawab umat beragama dalam berpikir kritis, bekerja keras dan berlaku adil. Serta mampu mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari.	11.1. etika menyampaikan pendapat. 11.2. prinsip-prinsip bekerja keras dan berpikir cerdas. 11.3. pengembangan tanggung jawab, kritis, bekerja keras dan adil.	Bermain peran dan Diskusi	Membuat makalah dengan tema berpikir kritis, bekerja keras dan berlaku adil	Ketepatan analisa dan keaktifan	7%
12	Menganalisis aspek politik dan aspek hukum dalam perspektif Islam menuju tatanan memanusiakan manusia yang berlandaskan agama.	12.1. Etika berpolitik dalam Islam 12.2. Penetapan hukum dalam Islam 12.3. Prinsip tatanan manusia berlandaskan Islam	Ceramah, simulasi dan problem based learning	-	Ketepatan analisa	7%
13	Memahami dan mampu berpikir logis tentang Pernikahan, Talak, Rujuk dalam Islam (Fiqh Munakahat)	13.1. Mendiskripsikan pengertian, Tujuan, Macam-macam, Kedudukan, Hukum, dan Hikmah Pernikahan 13.2. sighth talak, hukum, dan rukun talak. 13.3. pengertian rujuk, syarat dan rukun rujuk, hukum dan hikmahnya.	Diskusi / penyajian Makalah dan ceramah	Membuat makalah dengan tema pernikahan, talak dan rujuk dalam hukum islam	Kelengkapan / ketepatan jawaban dan keaktifan	7%

14	Munculnya Paham Radikalisme	<p>14.1. Menjelaskan factor-faktor munculnya paham radikal, ekstrem dan eksklusif.</p> <p>14.2. Menjelaskan dampak negative dari paham radikal, ekstrem dan eksklusif.</p> <p>14.3. Dapat membentengi diri dari paham radikal, ekstrem dan eksklusif.</p>	Diskusi / penyajian Makalah dan ceramah	Tugas mandiri	Kelengkapan / ketepatan jawaban dan keaktifan	7%
<b>UAS</b>						

**Referensi/Sumber:**

- Al-Baghdâdi, Syihabuddin Mahmud al-Alûsî. 2019. *Ruh al-Ma'âni fî Tafsir Al-Qur'an al-'Azhîm wa al-Sab'i al-Matsânî*. Beirut: Dâr al-Fikr, Al-Marachi, 2020. Abdullah Musthafa, *Ensiklopedia Lengkap Ulama Ushul Fiqh Sepanjang Masa*. Jogjakarta: Badri, Malik. 2001. *Dari Perenungan Menuju Kesadaran: Sebuah Pendekatan Psikologi Islam*. Surakarta: Daradjat, Zakiah & A. Sadali, 1985. *Dasar-dasar Agama Islam, Proyek Pembinaan Agama pada Perguruan Tinggi Umum*. Jakarta.

H.M.A. Tihami, Sohari Sahrani. 2009. *Fikih Munakahat: Kajian Fikih Nikah Lengkap*. Jakarta: Rajawali Pers. Muhammad Ali Hasyimi. 1995. *Apakah Anda Berkepribadian Muslim?* (Terj.). Jakarta: Gema Insani Press. Mutawalli, Abbas. 1981. *Sunah Nabi Kedudukannya menurut al-Qur'an*. Jakarta: Gema Risalah. Intermedia. Bucaille Maurice. 1980. *Asal usul Manusia Menurut Al-Qur'an dan Bibel dan Sains*. Jakarta: Referensi. Muthahhari, Murtadha. 1997. *Falsafah Akhlak; Kritik Atas Konsep Moralitas Barat* (Terj.). Jakarta: Pustaka Hidayah. Nasution, Harun. 1979. *Islam Ditinjau dari Aspeknya*. Jakarta: UI Press. Nata, Abuddin. 2011. *Studi Islam Komprehensif*. Jakarta: Kencana. Qardhawi, Yusuf. 1995. *Studi Kritik Hadis*. Jakarta: Tragenda Karya. Quraisy Shihab, M. 1996. *Kemukjizatan Al-Qur'an*. Bandung: Mizan. Sumin, Syar'i. 2009. *Kuliah Agama dan Pengembangan Kepribadian*, Jakarta: Pena Utama. Syaikh Khallaf, Abdul Wahab, 2019. *Ijtihad Dalam Syariat Islam*, Jakarta.

Ketua Program Studi  
S1 Teknik Industri

Tangerang Selatan, 2021  
Ketua Tim Teaching  
Mata Kuliah Pendidikan Agama Islam

Rini Alfatiyah, S.T., M.T., CMA.  
NIDN. 0418038102

M. Mualif, M.Pd.I  
NIDN. 0412038901



**UNIVERSITAS PAMULANG**  
**Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Pembelajaran (LP3)**

**PROGRAM STUDI TEKNIK INDUSTRI**

**SATUAN ACARA PEMBELAJARAN**

**MATAKULIAH** : Pendidikan Agama Islam

**KODE MATAKULIAH** : PAM012

**WAKTU** : 100 MENIT

**DOSEN PENGAMPU** : M. Muallif, S.Pd.I., M.Pd.I

**A. CAPAIAN PEMBELAJARAN TATAP MUKA**

1. Memahami ijtihad sebagai sumber hukum Islam menurut al Qur'an dan Hadis
2. Menjelaskan pentingnya ijtihad dalam menjawab segala persoalan umat
3. Membedakan Metode ijtihad yang dilakukan para Ulama
4. Mampu berpikir moderat dalam menghadapi perbedaan pendapat ulama

**B. BAHAN KAJIAN**

1. Posisi Ijtihad dalam sumber hukum Islam
2. Metode Ijtihad dan syarat Mujtahid

**C. METODE PEMBELAJARAN**

1. Ceramah Interaktif
2. Problem Based Learning
3. Diskusi

**D. MEDIA PEMBELAJARAN**

1. Powerpoint Materi Ijtihad
2. Aplikasi Zoom

**E. SKENARIO PEMBELAJARAN**

Tahap	Kegiatan Pembelajaran	Metode & Media Pembelajaran	Estimasi Waktu
Pendahuluan	1. Mengucapkan Salam 2. Mengecek Daftar Hadir Mahasiswa 3. Memberikan Apersepsi	Ceramah interaktif & Tatap Maya melalui zoom	10 Menit
Penyajian	1. Pengertian Ijtihad	Ceramah interaktif,	65 Menit

Dibuat oleh :

Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi dokumen  
BIMTEK PEKERTI dari UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Diperiksa oleh :

	2. Dalil Ijtihad dalam al-Quran dan al-Hadis 3. Pentingnya Ijtihad pada zaman Modern 4. Syarat Mujtahid dalam Berijtihad	diskusi & powerpoint	
Penutup & Tindak Lanjut	1. Memberikan kesempatan Mahasiswa untuk bertanya 2. Tugas Permasalahan ijtihad di zaman Sekarang dan metode apa yang dipakai ulama dalam penyelesaian masalah tersebut (tugas dikumpulkan minggu depan) 3. Salam Penutup	Diskusi dan Problem Based Learning	15 Menit

## F. PENILAIAN

1. Jenis Penilaian : Tertulis / Kinerja
2. Bentuk Penilaian : Lembar Observasi Kinerja / tugas portofolio
3. Butir Tes / Non Tes:
  - a. Apa yang kalian ketahui tentang ijtihad? (jelaskan menggunakan bahasa dan pemahaman masing-masing)
  - b. Apakah semua orang bisa berijtihad? Sebutkan syarat-syarat untuk menjadi seorang mujtahid?
  - c. Bagaimana pendapat Kalian tentang perbedaan pendapat ulama dalam menghadapi satu permasalahan?
  - d. Berikan contoh ijtihad dengan menggunakan metode ijma dan qiyas yang kalian ketahui!

## G. SUMBER BELAJAR/REFERENSI

Dibuat oleh :	Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi dokumen BIMTEK PEKERTI dari UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA	Diperiksa oleh :
---------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------

Al-Baghdâdi, Syihabuddin Mahmud al-Alûsî. *Ruḥ al-Ma'âni fi Tafsir Al-Qur'an al-'Azhîm wa al-Sab'i al-Matsânî*. Beirut: Dâr al-Fikr, tt.

Syaikh Khallaf, Abdul Wahab, *Ijtihad Dalam Syariat Islam*, Jakarta: 2019

Al-Marachi, Abdullah Musthafa, *Ensiklopedia Lengkap Ulama Ushul Fiqh Sepanjang Masa*. Jogjakarta: 2020

Pamulang, Agustus 2021  
Dosen,



(M. Muallif, S.Pd.I., M.Pd.I)

Dibuat oleh :	Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi dokumen BIMTEK PEKERTI dari UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA	Diperiksa oleh :
---------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------



YAYASAN SASMITA JAYA  
**UNIVERSITAS PAMULANG**

SK MENDIKNAS NOMOR: 136/D/O/2001  
Jl. Surya Kencana No. 1 Pamulang Barat Telp 021-7412566  
TANGERANG SELATAN - BANTEN

---

**KISI-KISI PENGEMBANGAN INSTRUMENT PENILAIAN**

1. Jelaskan ruang lingkup dan hakikat agama Islam?
2. Sebutkan kedudukan al Quran, hadis dan Ijtihad dalam hukum Islam?
3. Jelaskan fungsi manusia di muka bumi? Serta sebutkan dalilnya.
4. Jelaskan hubungan antara iman islam dan ihsan?
5. Dalam kehidupan sehari-hari kita suka menyaksikan ada orang yang ibadahnya rajin tapi di sisi lain maksiatnya juga rajin, istilah sekarangnya *STMJ* (sholat terus maksiat jalan). Menurut anda kenapa itu bisa terjadi?
6. Bagaimana Pendapat Anda disertai argument yang jelas rujukannya, tentang fenomena seorang yang beragama Islam (Muslim) mengucapkan selamat Natal/Imlek (Hari Besar Non Muslim)?
7. Apa yang kalian ketahui tentang insan kamil? Dan sebutkan usaha-usaha untuk merengkuh insan kamil?
8. Bagaimana konsep bekerja keras dan berpikir kritis dalam perspektif Islam?
9. Mengapa Masyarakat Madani dijadikan prototype majunya suatu masyarakat? Jelaskan menggunakan Bahasa sendiri
10. Bagaimana pendapat Anda tentang pelaku bom bunuh diri dengan dalih membela agama Islam?

### A. TES OBJEKTIF PILIHAN GANDA

1. Allah SWT mempunyai tujuan dalam setiap penciptaan-Nya, Manusia diciptakan dengan tujuan ...
  - a. Belajar
  - b. Bergaul
  - c. Bermain
  - d. Berdagang
  - e. Beribadah
2. Penciptaan manusia tergambar di dalam Q.S. At-tiin ayat 4 dalam bentuk...
  - a. Sepintar-pintarnya
  - b. Sekecil-kecilnya
  - c. Sekuat-kuatnya
  - d. Sehebat-hebatnya
  - e. Sebaik-baiknya
3. Perhatikan pernyataan berikut !
  - a). Tumbuh secara kumulatif dalam masyarakat penganutnya.
  - b). Disampaikan oleh seorang Rasul.
  - c). Umumnya tidak memiliki kitab suci, walaupun ada akan mengalami perubahan dalam perjalanan sejarahnya.
  - d). Secara pasti dapat ditentukan lahirnya, bukan tumbuh dari masyarakat, melainkan diturunkan untuk masyarakat.
  - e). Tidak disampaikan oleh utusan Tuhan (Rasul).
  - f). Memiliki kitab suci yang bersih dari campur tangan manusia.yang termasuk agama ardhhi/renungan manusia, terdapat pada huruf ...
  - a. c, b dan d
  - b. a, b dan c
  - c. b, d dan a
  - d. a, c dan e
  - e. c, d dan e
4. Menurut Imam Ibnu Jarir Ath-Thabary dalam tafsirnya Jamiul Bayan, al-Quran mempunyai empat macam nama, salah satunya adalah Adz Dzikr. Apa makna dari adz Dzikr....
  - a. Pembeda
  - b. Peringatan
  - c. Pemberi
  - d. Penjelas
  - e. Petunjuk
5. Sebutkan unsur-unsur pembentuk hadits...
  - a. Sanad dan mukharrij
  - b. Sanad, matan, dan mukharrij
  - c. Sanad, matan dan taqrir
  - d. Mukharrij dan matan

- e. Matan dan sanad
6. Bayân al-tasyrî' merupakan salah satu fungsi hadits terhadap al-Qur'an, yang artinya adalah...
- a. keterangan penetap hukum
  - b. keterangan ucapan
  - c. keterangan penjelas
  - d. Semua benar
  - e. keterangan penegas
7. Apakah yang dimaksud dengan madzhab?
- a. Hasil ijtihad seorang imam (ulama) tentang hukum suatu masalah atau kaidah-kaidah istinbath yang dijadikan pedoman oleh umat.
  - b. Pandangan seorang guru tentang hukum suatu masalah
  - c. Pandangan seseorang tentang hukum suatu masalah
  - d. Pandangan seorang ulama tentang hukum suatu masalah/perkara
  - e. Semua benar
8. Tindakan menentukan masih bolehnya suatu adat-istiadat dan kebiasaan masyarakat setempat selama kegiatan tersebut tidak bertentangan dengan al-Qur'an dan Hadis disebut...
- a. Istishab
  - b. Ijma'
  - c. Qiyas
  - d. Maslahat dan mursalat
  - e. 'Urf
9. Berikut ini adalah fungsi dan peran aqidah dalam kehidupan manusia, kecuali..
- a. Memberikan kekeliruan terhadap asal dan tujuan hidup manusia
  - b. Memberikan jawaban yang pasti sehingga kebutuhan rohani dapat terpenuhi
  - c. Menuntun dan mengemban dasar ketuhanan yang dimiliki manusia sejak lahir.
  - d. Memberikan pedoman hidup yang pasti.
  - e. Memberikan ketenangan dan ketentraman jiwa.
10. Perwujudan aqidah Islam dalam kehidupan sehari-hari atas keyakinan kepada Allah, yaitu:
- a. Meyakini setengah hati bahwa Allah yang berhak disembah
  - b. Melaksanakan segala perintah Allah
  - c. Mengakui, menyatakan, berjanji dan sekaligus bersumpah bahwa di alam semesta ini tidak ada Tuhan lain kecuali Allah
  - d. Mensyiarkan agama Islam
  - e. mentaati semua perintah Allah dan menjauhi larangannya yang tertulis dalam kitab suciNya

11. Jual beli, simpan pinjam, sewa menyewa, kerjasama dagang, simpanan, pengupahan, hutang piutang, pajak, warisan, hukum niaga, hukum Negara merupakan ajaran syariah Islam dalam hal...
  - a. Muamalah
  - b. Hukum Islam
  - c. Syariah
  - d. Akhlak
  - e. Akidah
12. Syariah Islam berfungsi untuk membimbing manusia dalam rangka mendapatkan ridha Allah dalam bentuk kebahagiaan di dunia dan akhirat. Diturunkannya syariat Islam kepada manusia juga memiliki "tujuan" yang sangat mulia, yaitu sebagai berikut kecuali...
  - a. Untuk melindungi kehormatan
  - b. Untuk memelihara atau melindungi agama
  - c. Untuk melindungi Harta
  - d. Untuk tidak melindungi akal
  - e. Untuk memberi perlindungan terhadap keturunan
13. Suatu keadaan jiwa seseorang yang mendorongnya untuk melakukan perbuatan tanpa terlebih dahulu melalui pemikiran dan pertimbangan disebut dengan?
  - a. Nafsu
  - b. Tingkat Laku
  - c. Tindakan
  - d. Perilaku
  - e. Akhlak
14. Berikut ini merupakan manfaat dari mempelajari dan menerapkan ilmu akhlak, kecuali.....
  - a. Menyempurnakan iman
  - b. Menuruti hawa nafsu
  - c. Menuntun kepada kebaikan
  - d. Memiliki pengetahuan tentang perbuatan baik dan buruk
  - e. Meningkatkan derajat kehidupan manusia
15. Berikut yang termasuk cara menghargai ilmu pengetahuan dan teknologi adalah...
  - a. Menyimpan ilmu pengetahuan untuk diri sendiri
  - b. Membuat senjata pemusnahan massal
  - c. Mengeksploitasi alam demi kepentingan manusia semata
  - d. Menguasai teknologi untuk memperkaya diri sendiri
  - e. Menerapkan teknologi untuk kemaslahatan manusia
16. model berfikir dan berinteraksi secara seimbang di antara dua kondisi, sehingga sesuai dengan prinsip-prinsip Islam dalam berakidah, beribadah dan beretika setidaknya bisa dilihat kesesuaiannya dengan pertimbangan-

pertimbangan dalam berperilaku dalam etika Islam yang senantiasa mengacu pada maqasid al-syari'ah dan memperhatikan ummahat al-fadail. Pernyataan tersebut merupakan definisi dari kata ....

- a. tarbiyah
  - b. al-jabar
  - c. jumhuriyah
  - d. asasiyah
  - e. al-wasat
17. Tegak lurus, lepas dari penyimpangan ke kanan dan ke kiri dan bebas dari pengaruh rasa benci merupakan sikap terbaik yang seharusnya dimiliki umat Islam. Sikap positif tersebut yang tepat diistilahkan dengan ....
- a. al-ijtihat
  - b. Al ijbar
  - c. Al Ardhiyyah
  - d. al-i'tidal
  - e. at-Tarbiyyah
18. Berikut ini merupakan tujuan pernikahan dalam Islam, kecuali....
- a. Memperbaiki keturunan
  - b. Menjaga diri dari perbuatan-perbuatan haram
  - c. Memutus tali kekeluargaan
  - d. Memelihara dan memperbanyak keturunan dengan terhormat, sehingga dapat menjaga kelestarian hidup umat manusia
  - e. Dapat menyalurkan naluri seksual dengan cara sah dan terpuji.
19. Berikut ini adalah hikmah pernikahan dari segi kesehatan adalah....
- a. Perkawinan dapat membuahkan tali kekeluargaan, rasa cinta antar keluargadan memperkuat hubungan kemasyarakatan yang memang oleh islam direstui, ditopang dan ditunjang
  - b. Untuk memelihara kemurnian keturunan
  - c. Untuk menuju pergaulan hidup yang syah sebagai suami istri dalam arti yang sebenarnya
  - d. Untuk mendapatkan keturunan yang syah dalam masyarakat.
  - e. Perkawinan akan terpelihara agama, kesopanan dan kehormatan, banyak penyakit jiwa yang sembuh setelah perkawinan
20. Didalam Q.S Al Kafirun (109) ayat 6 disebutkan “Untukmulah agamamu dan untukkulah agamaku.” ayat tersebut menunjukkan islam mengajarkan ummatnya untuk bersikap ...
- a. Empati
  - b. Adil
  - c. Tanggung Jawab
  - d. Toleran
  - e. bebas

## **B. TES OBJEKTIF ESSAI**

1. Ada yang berargument bahwa al Quran adalah kitab sempurna, sehingga tidak perlu lagi kitab-kitab lain seperti hadis dan lainnya. Bagaimana pendapat kalian tentang statement di atas?
2. Jelaskan ijihad dengan metode ijma dan qiyas? Sertakan contohnya
3. Bagaimana Pendapat Anda disertai argument yang jelas rujukannya, tentang fenomena seorang yang beragama Islam (Muslim) mengucapkan selamat Natal/Imlek (Hari Besar Non Muslim)?
4. Dalam kehidupan sehari-hari kita suka menyaksikan ada orang yang ibadahnya rajin tapi di sisi lain maksiatnya juga rajin, istilah sekarangnya *STMJ* (sholat terus maksiat jalan). Menurut anda kenapa itu bisa terjadi?
5. Mengapa Masyarakat Madani dijadikan prototype majunya suatu masyarakat? Jelaskan menggunakan Bahasa sendiri

## **C. KUNCI JAWABAN**

- |       |       |
|-------|-------|
| 1. E  | 11. A |
| 2. E  | 12. D |
| 3. D  | 13. E |
| 4. B  | 14. B |
| 5. B  | 15. E |
| 6. A  | 16. E |
| 7. A  | 17. D |
| 8. E  | 18. C |
| 9. A  | 19. E |
| 10. C | 20. D |

## **KUNCI JAWABAN ESSAI**

1. Pendapat di atas merupakan pendapat yang keliru. Pendapat tersebut dihembuskan oleh golongan inkar sunah yang tidak percaya hadis sebagai sumber hukum Islam. Al Quran diturunkan oleh Allah SWT dalam Bahasa

global sehingga butuh hadis dan pendapat ulama dalam menafsirkan dan memahami kandungan al Quran itu sendiri

2. Metode Ijma adalah Kesepakatan para mujtahid dari umat Muhammad SAW setelah wafatnya beliau pada suatu masa mengenai hukum syar'i. contohnya: menetapkan tanggal 1 Romadhon atau satu syawal di senayan. Metode qiyas adalah mempertemukan sesuatu yang tidak ada nash hukumnya dengan hal lain yang ada nash hukumnya karena ada persamaan illat hukum. Contohnya: hukum mengkonsumsi jenis narkoba dan ganja.
3. Ada dua pendapat yaitu boleh dan tidak boleh dengan alasan sebagai berikut:

Sebagian kelompok ulama yang membolehkan ucapan selamat atas hari besar umat beragama lain berpedoman pada Al-Qur'an Surat al-Mumtahanah ayat 8: "Allah tidak melarang kamu untuk berbuat baik dan berlaku adil terhadap orang-orang yang tiada memerangimu karena agama dan tidak (pula) mengusir kamu dari negerimu. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berlaku adil." Dalam ayat tersebut, Allah tidak melarang seorang Muslim untuk berbuat baik kepada siapa saja yang tidak memerangnya dan mengusirnya. Nah, mengucapkan selamat hari raya non-Muslim dinilai sebagai salah satu bentuk perbuatan baik kepada non-Muslim. Dengan demikian, adalah boleh hukumnya melakukan hal demikian.

Sementara itu, di sini yang lain, terdapat ulama yang mengharamkan. Para ulama berpedoman pada beberapa sejumlah dalil, salah satunya adalah Al-Qur'an Surat al-Furqon ayat 72: "Dan orang-orang yang tidak memberikan persaksian palsu, dan apabila mereka bertemu dengan (orang-orang) yang mengerjakan perbuatan-perbuatan yang tidak berfaedah, mereka lalui (saja) dengan menjaga kehormatan dirinya." Kelompok ulama ini menafsirkan ayat di atas bahwa ciri orang yang akan mendapatkan martabat tinggi di surga adalah orang yang tidak memberikan kesaksian palsu. Sementara seorang Muslim yang memberikan ucapan selamat atas hari raya agama lainnya dianggap sama dengan memberikan persaksian

palsu dan membenarkan keyakinan umat non-Muslim tentang hari rayanya.

4. Sholat terus maksiat jalan dikarenakan manusia tersebut belum paham betul akan adanya keterikatan anatar aqidah, Syariah dan akhlak. QS. Al-'Ankabut Ayat 45 “Sesungguhnya salat itu **mencegah** dari (perbuatan) keji dan mungkar. Dan (ketahuilah) mengingat Allah (salat) itu lebih besar (keutamaannya dari ibadah yang lain). Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan”. Ibadah yang dilakukan masih sebatas menggugurkan kewajiban bukan sebagai kebutuhan manusia itu sendiri.
5. Masyarakat Madinah yang dibangun Nabi hanya dalam kurun 10 tahun adalah masyarakat yang besar semangat persatuannya dan kasih sayangnya antar sesama. Orang-orang Anshar sebagai penduduk Yatsrib asli menerima dengan gembira kedatangan kaum Muhajirin yang datang dari Makkah bersama Nabi. Semua anggota masyarakat yang berbeda sekalipun dipersatukan atas dasar keimanan, kebutuhan bekerjasama, dan akhlak mulia. Berbekalkan kejujuran, kebersamaan, kasih sayang, suasana adil dan lain-lain, maka menghasilkan tatanan kehidupan sosial yang ideal itu. Semangat bersatu dan hubungan-hubungan kasih sayang itu ternyata melahirkan tatanan kehidupan yang tentram, adil, saling menghargai dan menjaga, sehingga kesejahteraan lahir dan batin berhasil diraih.